

BAB V

PENUTUP

Utang luar negeri jangka panjang dan FDI memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri dan FDI dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan modal mengingat bahwa pembangunan ekonomi membutuhkan dana yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah utang luar negeri dan FDI dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada jangka panjang maupun jangka pendek. Penelitian ini menggunakan alat *Vector Error Correction Term* (VECM) untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan pendek pada masing-masing variabel. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel FDI memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang. Namun, FDI berpengaruh negatif pada jangka pendek di Indonesia. Pengaruh negatif pada jangka pendek mungkin dapat dijelaskan oleh sifat FDI yang pada umumnya adalah investasi jangka panjang maka pada jangka pendek belum memiliki dampak pada pertumbuhan ekonomi. disamping itu, terdapat permasalahan yang mungkin menghambat berjalannya investasi seperti regulasi berbelit, akuisisi lahan yang sulit, infrastruktur publik yang belum merata, dan tenaga kerja yang belum memadai. Selain itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan terjadinya dampak negatif pada jangka pendek seperti terjadinya peningkatan impor dan penurunan ekspor. Sedangkan pada jangka panjang FDI memiliki pengaruh positif, hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi karena FDI akan memberikan suntikan modal, transfer teknologi, manajerial, dan keahlian yang dibawa oleh investor. Peningkatan produksi ini akan berdampak pada peningkatan *output*. Disamping itu, dengan adanya modal fisik berupa pabrik-pabrik baru akan meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Selain karena kapasitas produksi meningkat, pada jangka panjang FDI dapat meningkatkan tingkat ekspor dan menurunkan impor yang disebabkan oleh FDI di Indonesia.
- Variabel utang luar negeri memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang dan pengaruh positif pada jangka pendek di Indonesia. Utang luar negeri dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan akumulasi modal dan meningkatkan tingkat produksi. Dalam jangka pendek, pinjaman luar negeri dapat menutup defisit APBN sehingga memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan pembangunan dengan dukungan modal yang relatif lebih besar dan tanpa disertai efek peningkatan tingkat harga umum (*inflationary effect*) yang tinggi. Sedangkan pada jangka panjang, pengaruh

negatif utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh teori *debt-overhang* dan teori neo-klasik. Teori *debt-overhang* menjelaskan bahwa stock utang yang besar akan menurunkan pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi investasi. Sedangkan teori neo-klasik beranggapan bahwa pembayaran pokok utang dan cicilannya akan membebaskan pajak untuk generasi selanjutnya dan utang akan menyebabkan peran investasi swasta menurun.

- Variabel IPM memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek. Pada umumnya tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan kreativitas. Kaum neo-klasik berpendapat bahwa perbaikan kualitas buruh dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga konsumsi masyarakat juga akan meningkat.
- Variabel *Gross Fix Capital Formation* (GFCF) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek. GFCF merupakan pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. Dengan adanya peningkatan pada GFCF berarti akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena GFCF akan meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi atau dengan kata lain akan meningkatkan *output* produksi. Selain itu, GFCF akan menciptakan lapangan kerja baru, dalam hal ini akan semakin memperluas kesempatan kerja.

Dengan mengetahui pengaruh utang luar negeri dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang maupun pendek di Indonesia dapat menjadi pertimbangan bagi pihak berwenang untuk mengambil keputusan. Berdasarkan hasil yang ditemukan, FDI memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang. Maka dari itu, pemerintah sebaiknya dapat membuat kebijakan yang dapat lebih menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Kebijakan dapat berupa peningkatan insentif bagi investor, mempermudah birokrasi, pemerataan infrastruktur publik, dan memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Di sisi lain, berdasarkan hasil yang ditemukan, utang luar negeri berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka pendek namun pada jangka panjang memiliki pengaruh negatif. Dalam hal ini membuktikan bahwa utang luar negeri dibutuhkan di Indonesia namun pada batas wajar. Pemerintah sebaiknya dapat menggunakan utang luar negeri pada sektor produktif seperti pembangunan infrastruktur atau pembangunan *human capital*, tidak hanya digunakan untuk pembayaran utang

jatuh tempo ataupun defisit APBN. Penggunaan utang luar negeri pada sektor produktif akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penelitian ini. Untuk itu perlu dipertimbangkan beberapa hal agar dapat memperbaiki serta menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* selama 30 tahun. Akan lebih baik jika menambah jumlah data dalam penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Selain itu, perlu dipertimbangkan juga untuk menambah variabel kontrol pada model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbes, S. M., Mostéfa, B., Seghir, G. M., & Zakarya, G. Y. (2015). Causal interactions between FDI, and economic growth: evidence from dynamic panel co-Integration. *Procedia Economics and Finance*, 23, 276 – 290.
- Ananta, Y. (2019, February 7). *Jangan Khawatir! Utang Indonesia Masih Sangat Aman*. Retrieved from cncbcindonesia.com:
<https://www.cncbcindonesia.com/news/20190207153840-4-54324/jangan-khawatir-utang-indonesia-masih-sangat-aman>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (5 ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Atmadja, A. S. (2000, Mei). Utang luar negeri pemerintah Indonesia: perkembangan dan dampaknya. *Jurusan Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 83 - 94.
- Awolusi , O., & Adeyeye, O. (2016). Impact of foreign direct investment on economic growth in Africa. *Problems and Perspectives in Management*, 14(2), 289-297.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2018, Januari). *Perkembangan Realisasi PMA berdasarkan sektor*. Retrieved Juni 26, 2020, from bkpm.go.id:
https://www.bkpm.go.id/images/uploads/investasi_indonesia/file/Realisasi_FDI_berdasarkan_sektor_Jan-Des_2018.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pengertian Pendapatan Nasional*. Retrieved Juli 1, 2020, from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Bank Indonesia. (2010). *Laporan Perekonomian Indonesia 2010*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Buhaerah, P. (2017). Pembangunan keuangan dan pertumbuhan ekonomi: studi kasus Indonesia. *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 1(2), 165-180.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. (n.d.). *Menjawab Utang*. Retrieved April 18, 2020, from kemenkeu.go.id:
<https://www.kemenkeu.go.id/menjawabutang>
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang & Direktorat Internasional Bank Indonesia. (2010). *Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Januari 2010*. Departemen Keuangan dan Bank Indonesia.
- Economics Online. (2020). *Aggregate Supply*. Retrieved Juni 11, 2020, from economicsonline.co.uk:
https://www.economicsonline.co.uk/Managing_the_economy/Aggregate_supply.html
- Handra, H., & Kurniawan, B. (2020). Long-run relationship between government debt and growth the case of Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(1), 96-100.
- Iqbal, N., Ahmad, N., Haider, Z., & Anwar, S. (2014). Impact of foreign direct investment (FDI) on GDP: a case study from Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 16, 73-80.
- Jayani, D. H. (2019, Mei 6). *Konsumsi Rumah Tangga Menyumbang 56,82% PDB*. Retrieved from databoks.katadata.co.id:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/06/konsumsi-rumah-tangga-menyumbang-5682-pdb>

- Jilenga, M. T., Xu, H., & Gondje-Dacka, I.-M. (2016). The impact of external debt and foreign direct investment on economic. *International Journal of Financial Research*, 7(2), 154-162.
- Kharusi, S., & Ada, M. S. (2018). External debt and economic growth. *Journal of Economic Integration*, 33(1), 1141~1157.
- Kholis, M. (2012, September). Dampak foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 111-120.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007, Agustus). Determinan FDI.
- Marobhe, M. (2018). External debts and economic growth in Tanzania. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 8(1), 64-79.
- Meilani, H. (2019, Oktober). Hambatan dalam meningkatkan investasi asing di Indonesia dan solusinya. *Info Singkat Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis*, XI(19), 19-24.
- Muhammad, M. (2014, April). Kointegrasi dan estimasi ECM pada data time series. *Jurnal Konvergensi*, 4(1), 41-51.
- Pattillo, C., Poirson, H., & Ricci, L. (2002, June). External Debt and Growth. *IMF Working Paper*.
- Putra, M. D, K., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh penanaman modal asing dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (studi pada Bank Indonesia periode kuartal IV 2008–2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2), 155-163.
- Rauf, A., & Khan, A. A. (2017). Impact of foreign debt on economic growth: evidence from Pakistan. *Asian Economic and Financial Review*, 7(10), 1005-1013.
- Safitriani, S. (2014, Juli). Perdagangan internasional dan foreign direct investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 93-116.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryawati. (2000). Peranan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 101-113.
- Syadullah, M. (2018, September 6). *Mendorong Aliran Investasi Asing Langsung*. Retrieved from investor.id: <https://investor.id/opinion/mendorong-aliran-investasi-asing-langsung>
- Ulfa, S., & Zulham, T. (2017, Februari). Analisis utang luar negeri dan pertumbuhan ekonomi: kajian faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 144-152.
- United Nation Conference on Trade and Development. (2020). *Uncad Stat*. Retrieved Februari 11, 2020, from unctadstat.unctad.org: <https://unctadstat.unctad.org/wds/TableViewer/tableView.aspx>
- United Nations Development Reports. (2020). *Human Development Data (1990-2018)*. Retrieved Februari 11, 2020, from hdr.undp.org: <http://www.hdr.undp.org/en/data>
- World Bank. (2020). *External debt stocks, long-term (DOD, current US\$) - Indonesia*. Retrieved Februari 12, 2020, from data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DLXF.CD?locations=ID>
- World Bank. (2020). *External debt stocks, total (DOD, current US\$)*. Retrieved februari 11, 2020, from data.worldbank.org: <https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DECT.CD>

World Bank. (2020). *GDP (current US\$) - Indonesia*. Retrieved februari 11, 2020, from data.worldbank.org:
<https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD?locations=ID>

World Bank. (2020). *Gross fixed capital formation (current US\$) - Indonesia*. Retrieved Februari 11, 2020, from data.worldbank.org:
<https://data.worldbank.org/indicator/NE.GDI.FTOT.CD?locations=ID->